

CHILDREN DEVELOPMENT ACHIEVEMENT THROUGH THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM 2013 IN ISLAMIC KINDERGARTEN (A case study at TK An-Nur III Yogyakarta)

Muhammad Azam Muttaqin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Dwi Nur Khalim
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

Curriculum is the core of the learning process. This become a guidance for all the school's member when make any activity so that the aim can be reached This study aims to find out how much influence the 2013 Curriculum applied by Teachers to aspects of development in children. This study included all experimental studies that used a non-equivalent posttest only control group design. The study was located at TK An-Nur 3 Yogyakarta. Data collection techniques using observation techniques, then the data collected were analyzed with descriptive statistics and t-test inferential statistics. The results of this study found that based on the t test on the relationship of teachers in applying the 2013 curriculum to the achievement of aspects of child development, it can be concluded that, based on the output of coefficients, the teacher variable regression coefficient (X1) is positive (+). So it can be said that the teacher in implementing Curriculum 2013 (X1) has a positive effect on aspects of child development (Y). The positive influence can be interpreted, the increasing competence of teachers in educating (implementing the 2013 Curriculum) (X1) then the aspect of child development also increases (Y). But when tested to find out whether the effect is significant or not, the results are contradictory then the regression coefficient values of the teacher variable (X1) are all insignificant, except the teacher's influence on the development of language aspects in children. With the value of t count $2.887 > t$ table 2.228, it can be concluded that (H1) there is an influence (X1) on Y5.

Keywords: Kindergarten, Curriculum, Islamic School, Early Child Development

Abstrak

Kurikulum merupakan inti dari proses pembelajaran di sekolah. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh warga sekolah untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kurikulum 2013 yang diterapkan guru terhadap aspek perkembangan pada anak. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semua yang menggunakan desain non-equivalent posttest only control group design. Penelitian berlokasi di TK An-Nur 3 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t. Hasil penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan uji t tentang keterkaitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 terhadap pencapaian aspek perkembangan anak dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan output Coefficients, diketahui nilai koefisien regresi variable guru (X1) bernilai positif (+). Sehingga dapat dikatakan bahwa guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif dapat diartikan, semakin meningkat kompetensi guru dalam mendidik (mengimplementasikan Kurikulum 2013) (X1) maka meningkat pula aspek perkembangan anak (Y). Tetapi ketika diuji untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, hasilnya bertolak belakang maka nilai koefisien regresi dari variable guru (X1) ini semua tidak signifikan, kecuali pengaruh guru terhadap perkembangan aspek bahasa pada anak. Dengan nilai t hitung $2.887 > t$ tabel 2.228 , dapat disimpulkan bahwa (H1) terdapat pengaruh (X1) terhadap Y5.

Kata Kunci: Sekolah TK, Kurikulum 2013, Sekolah Berbasis Islam, Perkembangan AUD

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang penting dan fundamental. Hal ini dikarenakan perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. PAUD harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar di masa emas perkembangan anak mendapatkan stimulasi yang utuh, sehingga potensi yang dimiliki anak semakin berkembang. Di dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mulyasa, 2012). Oleh karena itu orang tua dan sekolah harus mampu merencanakan tujuan pendidikan anak usia dini agar siap memasuki ke jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan untuk anak usia dini dimulai sejak usia 0 sampai 6 tahun. Hal ini didasari oleh hasil penelitian Osborn, White dan Bloom yang menyatakan bahwa perkembangan otak anak usia 0-4 tahun mencapai 50% dan pada usia 0-8 tahun mencapai 80%, dan pada usia 0-18 tahun mencapai titik kulminasi 100%.¹ Hal senada disampaikan Santrock (2007) bahwa antara usia 3 dan 15 tahun terjadi ledakan otak yang luar biasa (Suyadi, 2014). Ini berarti perkembangan kecerdasan anak pada usia dini (0-6 tahun) mengalami perkembangan yang luar biasa, sehingga masa keemasan ini tidak boleh diabaikan. Perkembangan kecerdasan anak yang sangat signifikan ini hendaknya didukung dengan pemberian stimulasi yang tepat agar berkembang secara optimal. Optimalisasi rangsangan perkembangan dan kecerdasan anak dapat dilakukan di layanan lembaga PAUD.

Kurikulum yang dirancang untuk anak usia 0-6 tahun hendaknya terdiri dari semua kegiatan dan pengalaman selama proses pembelajaran dan pengasuhan di PAUD. Kurikulum secara utuh terdiri dari aspek fisik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif ().² Oleh karena itu guru atau pendidik PAUD harus merancang kegiatan dalam kurikulum PAUD sesuai perkembangan anak usia dini.

Kurikulum PAUD yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 PAUD, yang tertuang dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dan Permendikbud nomor 146 tahun 2014. Kurikulum 2013 PAUD memiliki karakteristik (1) mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (2) menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan;(3) menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak; dan (4) memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran.³ Oleh karena itu peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat diperlukan. Komponen dalam implementasi kurikulum terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian, program-program pengembangan, muatan pendidikan, indikator capaian perkembangan serta asesmen autentik anak usia dini. Rancangan dan implementasi kurikulum 2013 PAUD harus disesuaikan dengan tahapan usia dan perkembangan anak usia dini. Kompetensi profesional guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD akan berpengaruh terhadap ketercapaian perkembangan anak usia dini.

¹Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33.

²George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012),terj. Suci Romadhona dan Apri Widiastuti, hlm.207.

³Permendikbud nomor 146 Tahun 2014.

Dari uraian di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui capaian perkembangan anak usia dini melalui Kurikulum 2013 PAUD. Miniriset ini dilakukan di TK An-Nur III Yogyakarta dengan teknik *mixmethode*. Komponen yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia dini ditinjau dari semua aspek, kurikulum 2013 PAUD serta implementasinya di TK An-Nur III Yogyakarta. Penelitian *mixmethode* ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kurikulum 2013 PAUD yang dilakukan oleh guru terhadap capaian perkembangan anak usia dini di TK An-Nur III Yogyakarta.

B. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*). Metode ini merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.⁴ Sementara dalam artian lain *Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*”

Populasi penelitian ini adalah peserta didik TK An-Nur 3 kelompok B khususnya kelas 4B yang berjumlah 15 anak, dengan 1 guru.

Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif-kuantitatif-kualitatif, diperoleh dari hasil telaah data tentang implementasi Kurikulum 2013 di TK an-Nur III dan pengaruh kurikulum 2013 PAUD terhadap capaian perkembangan anak di TK An-Nur III. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner guru serta dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah Observasi. Dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap implementasi Kurikulum 2013 di TK an-Nur III dan pengaruh kurikulum 2013 PAUD terhadap capaian perkembangan anak di TK An-Nur III. Selain observasi, untuk mengumpulkan data juga menggunakan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. .

Teknik analisis data untuk menguji variabel X dan Y yang dilaksanakan secara terpisah, alat pokok yang digunakan adalah :Mengurutkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemampuan guru menerapkan Kurikulum 2013 PAUD sebagai variabel X dan capaian perkembangan anak sebagai variabel Y.

Selanjutnya, Menghitung koefisien determinasi (cd) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kemampuan guru menerapkan K13) terhadap

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.404.

variabel Y (capaian perkembangan anak) secara presentase dengan rumus: $Cd = r^2 \times 100\%$.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan uji T. Uji T dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji T ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.⁵ Penelitian ini berusaha mengungkap adanya keterkaitan (hubungan) antara variabel bebas (X) dan variabel bebas (Y), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Hi ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum 2013 (kemampuan guru menerapkan K13) dengan capaian perkembangan anak, dengan nilai signifikansi Sig > 0,05, t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum 2013 dengan capaian perkembangan anak., dengan nilai signifikansi Sig > 0,05. Adapun rumusan analisis regresi uji T adalah sebagai berikut :

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

dimana :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dalam proses pengolahan data digunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan proses penghitungan, dan mendapatkan akurasi data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.⁶

Implementasi kurikulum adalah usaha bersama antara pemerintah dengan pemerintah daerah propinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

1. Pemerintah bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan kurikulum.

⁵www.statistikian.com/2013/uji-f-dan-uji-t.html.amp, diakses pada tanggal 05 Juni 2020, pukul 08.35 wib.

⁶Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung_ PT Rmaja Rosdakarya, 2007), hlm.171.

2. Pemerintah bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum secara nasional
3. Pemerintah propinsi bertanggungjawab dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di propinsi terkait
4. Pemerintah kabupaten/kota bertanggungjawab dalam memberikan bantuan professional kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum di kabupaten/kota terkait.

Implementasi kurikulum 2013 PAUD berkaitan erat dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD.

Dalam penelitian ini, TK An-Nur III Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD. Berdasar data lapangan terlihat perencanaan pembelajaran dalam K-13 PAUD disusun berdasarkan program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) digunakan sebagai acuan pembelajaran harian. Komponen dalam RPPH meliputi tema/subtema/sub-sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegoatan belajar (kegiatan pembuka, inti, penutup), indikator pencapaian perkembangan, penilaian perkembangan anak, media serta sumber belajar.

Data lapangan juga menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK An-Nur 3 menggunakan model pembelajaran sudut. Model pembelajaran sudut ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan sudut-sudut kegiatan sebagai pusat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan dibahas pada saat itu.⁷ Adapun tema yang dibahas pada saat itu adalah Tanah Airku, sedangkan sub sub tema yaitu nama-nama suku di Indonesia. Ada empat kegiatan dalam sudut kegiatan tersebut, antara lain : (1) mengelompokkan kata/tulisan yang termasuk nama suku bangsa di Indonesia, (2) menuliskan kembali nama-nama suku bangsa di Indonesia secara urut, rapi dan benar, (3) mewarnai gambar pakaian adat Jawa, (4) bermain dolanan cublak-cublak suweng secara bersama-sama.

Dilapangan juga terlihat teknis pelaksanaan pembelajaran. Teknis pelaksanaan pembelajaran di TK An-Nur 3 pada saat membahas tema tanah airku dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama diawali anak-anak membuat lingkaran sebagai pijakan awal, guru memulainya dengan pembukaan, baca doa sebelum belajar, kemudian penjelasan singkat mengenai tema yang dipelajari pada hari itu, yaitu menyebutkan berbagai nama suku bangsa di Indonesia. Kemudian

⁷E. Mulyasa, Manajemen PAUD, cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 149.

memberikan tanya jawab kepada anak, lalu menjelaskan beberapa kegiatan di sudut kegiatan tersebut. Anak-anak diberi keleluasaan untuk memilih kegiatan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Pada saat kegiatan guru melakukan asesmen atau penilaian kepada peserta didik. Pada akhir kegiatan anak-anak berkumpul kembali membentuk lingkaran. Guru menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, kemudian tanya jawab dan recalling.

Dalam implementasi kurikulum 2013 di lapangan terlihat ada kegiatan penilaian. Penilaian di TK An-Nur 3 terdapat tiga jenis penilaian yang biasa digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD. Diantaranya yaitu penilaian catatan harian atau observasi, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya. Selanjutnya berdasar data lapangan ditemukan juga bagaimana guru melihat capaian perkembangan anak. Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 untuk melihat capaian perkembangan anak, guru melakukan observasi sesuai kemampuan guru dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD di kelasnya. Selain itu guru juga melakukan observasi perkembangan anak ketika proses belajar dan hasil belajar pada hari itu. Berdasar pengamatan di lapangan secara garis besar, TK An-Nur telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD.

Meskipun TK An-Nur telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD bukan berarti tanpa kendala. Berdasar hasil wawancara dengan guru kelas, kendala yang sering dihadapi para guru dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD adalah soal penilaian yang rumit, dan terkadang guru baru melakukan penilaian pada saat anak-anak sudah pulang. Dari hasil observasi miniriset yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa TK An-Nur 3 telah menerapkan implementasi kurikulum 2013 PAUD dengan model pembelajaran sudut.

Berdasar paparan di atas terlihat dengan jelas bahwa TK An-Nur 3 sudah berupaya mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya. Setelah dipaparkan data tentang implementasi kurikulum 2013 di TK An-Nur 3 di atas. Maka untuk melihat apakah implementasi kurikulum 2013 berkaitan dengan capaian perkembangan anak, berikut pembahasannya.

Dalam penelitian ini kemampuan guru diukur menggunakan lembar ceklis yang telah disediakan peneliti. Sedangkan penilaian peserta didik dinilai melalui teknik observasi. Penilaian perkembangan anak meliputi semua aspek perkembangan yaitu nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Data hasil penilaian guru dan peserta didik diolah secara kuantitatif, kemudian dicari adanya pengaruh antar dua variabel tersebut. Pendekatan statistika menggunakan uji t.

Adapun rumusan analisis regresi uji T adalah sebagai berikut :

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

dimana :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Proses penghitungan/pengujian ini peneliti menggunakan SPSS versi 21 sebagai cara untuk mengetahui keterkaitan Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 PAUD dengan pencapaian perkembangan anak. Adapun datanya adalah sebagai berikut :

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Missing
1	x1	Numeric	8	2	guru x1	None
2	y1	Numeric	8	2	Nam y1	None
3	y2	Numeric	8	2	Motorik y2	None
4	y3	Numeric	8	2	Sosern y3	None
5	y4	Numeric	8	2	Kognitif y4	None
6	y5	Numeric	8	2	Bahasa y5	None
7	y6	Numeric	8	2	Seni Y6	None
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

Gambar 1

	x1	y1	y2	y3	y4	y5	y6
1	4.00	6.00	3.00	2.00	6.00	6.00	4.00
2	3.00	6.00	.00	2.00	4.00	4.00	4.00
3	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	4.00
4	3.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	4.00
5	4.00	6.00	.00	3.00	6.00	6.00	4.00
6	4.00	8.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
7	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
8	4.00	6.00	3.00	3.00	.00	6.00	6.00
9	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
10	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
11	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
12	4.00	6.00	3.00	3.00	6.00	6.00	6.00
13	4.00						
14	3.00						
15	4.00						
16	3.00						
17	4.00						
18	4.00						
19	4.00						
20	4.00						
21	4.00						
22	4.00						
23	4.00						
24	4.00						

Gambar 2

Berdasarkan data di atas terdapat satu variabel bebas (X1) dan enam variabel terikat (Y1-6) yang berisi aspek perkembangan anak NAM, motorik,

sosem, kognitif, bahasa, seni. Jumlah data penelitian ini mempunyai sampel berjumlah 12 anak.

Perumusan Hipotesis

- H1 = Terdapat pengaruh Motivasi (X1) terhadap Prestasi (Y)
- Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

Dasar pengambilan keputusan Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- Jika nilai t Sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- Jika nilai t Sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah :

- t tabel = (tingkat kepercayaan dibagi 2 ; jumlah reponden dikurangi jumlah variable bebas dikurangi 1) atau jika ditulis dalam bentuk rumus, maka rumusnya seperti di bawah ini

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 12 - 1 - 1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

(untuk mendapatkan nilai tersebut lihatdi **Distribusi Nilai t Tabel statistik**)

Hasil uji t bisa lihat ringkasan output pada tabel coefficient dapat dilihat pada gambar berikut :

- a. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Nam Pada Anak (Y1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.135 ^a	.018	-.080	.60000

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.067	1	.067	.185	.676 ^b
	Residual	3.600	10	.360		
	Total	3.667	11			

a. Dependent Variable: Nam y1
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.400	1.790		3.017	.013
	Guru x1	.200	.465	.135	.430	.676

a. Dependent Variable: Nam y1

Gambar 3

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 0,200 bernilai positif + , sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya [ini yang sering disebut dengan uji t parsial dalam analisis regresi].

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 12 - 1 - 1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.676 > 0.05 dan nilai t hitung 0.430 < t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y₁

b. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak (Y2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.076	1.12250

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.400	1	2.400	1.905	.198 ^b
	Residual	12.600	10	1.260		
	Total	15.000	11			

a. Dependent Variable: Motorik y2
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.100	3.349		-.627	.545
	Guru x1	1.200	.869	.400	1.380	.198

a. Dependent Variable: Motorik y2

Gambar 4

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 1,200 bernilai positif + , sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya.
 $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$

$$t_{tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 : 12 -1-1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.198 > 0.05 dan nilai t hitung 1.380 < t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y₂

c. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Sosem Pada Anak (Y3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.076	.37417

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	1	.267	1.905	.198 ^b
	Residual	1.400	10	.140		
	Total	1.667	11			

a. Dependent Variable: Sosem y3
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.300	1.116		1.165	.271
	Guru x1	.400	.290	.400	1.380	.198

a. Dependent Variable: Sosem y3

Gambar 5

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 0,400 bernilai positif + , sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 : 12 -1-1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.198 > 0.05 dan nilai t hitung 1.380 < t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H 1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y3

d. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak (Y4)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088 ^a	.008	-.092	1.85472

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	1	.267	.078	.786 ^b
	Residual	34.400	10	3.440		
	Total	34.667	11			

a. Dependent Variable: Kognitif y4
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.800	5.533		.687	.508
	Guru x1	.400	1.437	.088	.278	.786

a. Dependent Variable: Kognitif y4

Gambar 6

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 0,400 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya.

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 12 - 1-1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.786 > 0.05 dan nilai t hitung 0.278 < t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H 1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y4

e. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak (Y5)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.400	44721

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.667	1	1.667	8.333	.016 ^b
	Residual	2.000	10	.200		
	Total	3.667	11			

a. Dependent Variable: Bahasa y5
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.000	1.334		1.499	.165
	Guru x1	1.000	.346	.674	2.887	.016

a. Dependent Variable: Bahasa y5

Gambar 7

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 1,000 bernilai positif + , sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 12 -1-1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.016 > 0.05 dan nilai t hitung 2.887 > t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 terdapat pengaruh X1 terhadap Y5.

f. Pengaruh Guru (X1) Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak (Y6)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.529 ^a	.280	.208	.91652	

a. Predictors: (Constant), Guru x1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.267	1	3.267	3.889	.077 ^b
	Residual	8.400	10	.840		
	Total	11.667	11			

a. Dependent Variable: Seni y6
 b. Predictors: (Constant), Guru x1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.200	2.734		-.073	.943
	Guru x1	1.400	.710	.529	1.972	.077

a. Dependent Variable: Seni y6

Gambar 8

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah sebesar 1,400 bernilai positif + , sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula Prestasi (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini akan diuji signifikansinya,

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 12 -1-1) = 0.025 : 10 = 2.228$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.077 > 0.05 dan nilai t hitung 1.972 < t tabel 2.228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y6. Berdasarkan uji t di atas tentang keterkaitan Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 PAUD terhadap pencapaian perkembangan anak dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan menerapkan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula aspek perkembangan anak (Y). Tetapi ketika diuji untuk

mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, hasilnya bertolak belakang maka nilai koefisien regresi dari variable Guru (X1) ini semua tidak signifikan, kecuali satu yang signifikan yaitu pengaruh Guru terhadap perkembangan aspek bahasa pada anak. Dengan nilai t hitung $2.887 > t$ tabel 2.228 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 terdapat pengaruh X_1 terhadap Y_5 .

D. KESIMPULAN

Dalam kurikulum 2013 telah ditetapkan acuan kedepan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Aspek-aspek perkembangan tersebut meliputi spek nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik dan seni pada AUD. Maka Implementasi menjadi sebuah keharusan bagi lembaga pendidikan.

Implementasi Kurikulum 2013 di TK An-Nur III Yogyakarta dengan menggunakan model area sudut guru secara aktif menguasai dan menggunakan media dalam merangsang aspek bahasa anak. Pada aspek lainnya juga dilakukan kegiatan bermain tangkap teman dalam mengembangkan aspek motorik anak, juga pada kegiatan mewarnai lembar kerja anak.

Capaian perkembangan anak dapat terlihat dalam uji t tentang keterkaitan Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 PAUD terhadap pencapaian aspek perkembangan anak. Berdasarkan output Coefficients dalam uji t dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable Guru (X1) adalah bernilai positif (+) terhadap perkembangan anak. Sehingga dapat dikatakan bahwa Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 (X1) berpengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak (Y). Atau secara sederhana dapat diartikan bahwa semakin meningkat Guru dalam mendidik dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013(X1) maka akan meningkat pula aspek perkembangan anak (Y).

E. SARAN

Bagi guru untuk dapat mengembangkan aspek perkembangan anak secara optimal, guru lebih dapat mengeksplor pengetahuannya dengan selalu kreatif dalam menghidupkan kelas, sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh. Pada pelaksanaan model area sudut ini, guru terus berupaya membuat kelas menjadi hidup dan memperhatikan anak-anak yang kurang bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. *Perkembangan Intelektuan dan Emosional Anak*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Dahlia, dan Suyadi. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013, Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Rmaja Rosdakarya, 2007.
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2016
- Laelatul Istiqomah, *Dinamika Perubahan Kurikulum, Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Paud*, 2016.
- Morrison, George S. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, terj. Suci Romadhona dan Apri Widiastuti, Jakarta: Indeks, 2012
- Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Permendikbud nomor 146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak* Edisi kesebelas, jilid 1, terj. Mila Rachmawati, Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sholeh, Munawar dan Abu Ahmadi. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2014

Tandry, Novita. *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak dan Masalahnya*, Jakarta: Libri, 2011.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

[www.statistikian.com/2013/uji-f dan uji-t.html.amp](http://www.statistikian.com/2013/uji-f-dan-uji-t.html.amp), diakses pada tanggal 05 Juni 2020, pukul 08.35 wib.